
Peran Guru Dan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN Burum Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong

Irni Cahyani¹, Arina Wulandari^{2*}, Mardatillah³

^{1 2 3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Kalimantan

*Author Correspondence. Email: arinawulandari86@upk.ac.id Phone: +628115011205

Abstract : *Interest is a feeling of liking or attraction to something or an activity without anyone asking or telling. This interest in learning can be influenced by many factors, including the student himself, family, and school. A student needs to have a good interest in learning (interest in learning) so that through the stage of interest in learning students can improve learning outcomes. Mathematics learning is a teaching and learning process built by teachers to develop students' creative thinking, and can improve the ability to construct new knowledge as an effort to improve good mastery of mathematics material. Mathematics is one of the most important subjects and is studied from elementary school, junior high school, high school to college. This type of research is qualitative research using a descriptive approach. The subjects of the study were homeroom teachers for grade IV. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of the study show that the role of teachers and teacher strategies in increasing interest in learning are as follows: (1) The role of teachers is very influential in increasing students' interest in learning. The role of teachers includes being class managers, class supervisors, and student motivators. These three things are interrelated in managing the class. Teachers can pay attention to students, facilitate deeper discussions, and provide learning strategies that are appropriate to students' needs. (2) Teacher strategies are very influential in increasing students' interest in learning. At SDN Burum, grade IV teachers use learning strategies including using cooperative learning, using learning media, and class discussion learning strategies.*

Keywords: *Teacher Role; Teacher Strategy; Learning Interest Matematika*

Abstrak: Minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh. Minat belajar ini dapat dipengaruhi dari banyak faktor diantaranya adalah diri peserta didik sendiri, keluarga, dan sekolah. Seorang peserta didik perlu memiliki ketertarikan dalam belajar (minat belajar) yang baik sehingga melalui tahap minat belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Adapun Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang paling penting dan dipelajari dari SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yaitu guru wali kelas IV. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar sebagai berikut: (1) Peran guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa. Peran guru diantaranya adalah menjadi manajer kelas, supervisor kelas, dan motivator siswa. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dalam mengelola kelas. Guru dapat memberikan perhatian kepada peserta didik memfasilitasi diskusi yang lebih mendalam, dan menyediakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (2) Strategi guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa. Di SDN Burum, guru kelas IV menggunakan strategi pembelajaran diantaranya adalah menggunakan pembelajaran kooperatif, menggunakan media pembelajaran, dan strategi pembelajaran diskusi kelas.

Kata Kunci: Peran Guru; Strategi Guru; Minat Pembelajaran Matematika

1. PENDAHULUAN

Guru menurut UU No. 14 tahun 2005 “adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.” Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar peran gurudalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti manajer kelas, supervisor, motivator, inovator, dsb. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajak berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati, sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar.

Berdasarkan penelitian dari Mufidah, Nuha 2020 yang berjudul peran guru dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas V di SDN Jenangan 01 Ponorogo dan Fatma Cahyana, 2023 yang berjudul peran guru dalam menumbuhkan minat belajar pesertadidik pada mata pelajaran matematika I SDN 131/IV kota Jambi mengatakan bahwa peran guruadalah sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa adalah memberi motivasi, nasehat dan pujian berupa motivasi kepada anak-anak agar mereka bias semangat dan bias timbul motivasi, agar minat belajar siswa lebih tinngi lagi. Adapun bentuk motivasi tersebut adalah berupa nasehat, teguran, hadiah, vaariasi tepuk dan sebagainya.

Ahmad Susanto (2016: 186) menyatakan Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang paling penting dan dipelajari dari SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Di dalam pendidikan proses pembelajaran merupakan kunci utama keberhasilan untuk mencapai tujuan pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Slameto (2003: 13) menyatakan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam suatu situasi. Belajar erat kaitannya dengan minat belajar.

Slameto (2015:180) menjelaskan minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan mempengaruhi penerimaan pembelajaran atau minat-minat baru. Menurut Djaali (2013:121) menyatakan bahwa minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh. Minat belajar ini dapat dipengaruhi dari banyak faktor di antaranya adalah diri peserta didik sendiri, keluarga, dan sekolah. Seorang peserta didik perlu memiliki ketertarikan dalam belajar (minat belajar) yang baik sehingga melalui tahap minat siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN Burum, ada terdapat permasalahan di dalam kelas IV yaitu kurangnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Hal ini bisa dilihat dari perhatian dan atusiasnya dan masih banyaknya siswa yang terlambat mengerjakan tugas, serta ketika penilaian dilakukan oleh guru pada akhir pembelajaran, nilai akhir peserta didik rata-rata di bawah rata rata, sehingga menjadi permasalahan. Oleh sebab itu, perlu adanya pembenahan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar matematika di kelas IV tersebut, agar minat peserta didik dalam pembelajaran matematika juga semakin baik, maka peran guru dan strategi guru menjadi sangat penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, dengan adanya peran guru dan strategi guru yang efektif, maka peserta didik dapat merasakan dukungan yang mereka perlukan untuk meningkatkan minat belajar mereka dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika.

Dari latar belakang di atas, peneliti beranggapan, masalah ini sangat penting untuk diteliti untuk mengetahui bagaimana peran guru dan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran matematika. Berdasarkan

penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian di kelas IV SDN Burum Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong, untuk mengetahui bagaimana peran seorang guru, dan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Oleh karena itu, peneliti termotivasi dan sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru dan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN Burum Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong.”.

2. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Penelitian kualitatif seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian tersebut menggunakan landasan teori-teori sebagai payung dan atau pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer yaitu wali kelas IV dan data sekunder bersumber dari artikel, jurnal yang memiliki relevansi terhadap objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan aktivitas pemusatan perhatian dan pencatatan terhadap fenomena yang muncul pada subjek penelitian dengan memakai semua pancaindra. Mengobservasi mampu dilakukan dengan peraba, penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasaan. Observasi lazimnya digunakan untuk mengamati suatu perbuatan (action) atau pelaksanaan sesuatu. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terhadap wali kelas IV. Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dikelas. Observasi yang digunakan adalah non partisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat.

Kesimpulan tentang meningkatkan minat belajar pembelajaran matematika pada peserta didik kelas IV SDN Burum Peneliti menggunakan observasi terstruktur karena observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang diteliti, kapan dan dimana tempatnya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Wawancara ini ditunjukkan kepada subjek penelitian yaitu wali kelas Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto serta berkas-berkas lain yang dapat mendukung pengumpulan data dilakukan guna memperoleh data tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar pembelajaran matematika pada peserta didik kelas IV SDN Burum. Teknik analisis data peneliti menggunakan analisis data kualitatif, artinya bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Metode yang digunakan dalam analisa ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, penelitian yang dimaksudkan untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan digambarkan dengan kalimat yang akhirnya data disimpulkan. Penelitian berisi laporan data. Data tersebut berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan bidangnya tersebut, kemudian dipertemukan teori selanjutnya akan dibenarkan dengan penelitian dan akhirnya ditarik satu kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data hasil penelitian dipaparkan, maka langkah selanjutnya adalah menyampaikan hasil analisis data yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu Peran guru dan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri Burum. Untuk memudahkan data pengolahan hasil analisis data yang nantinya akan menjadi dasar penarikan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan hasil analisis data sesuai dengan fokus penelitian yang menjadi pedoman dasar dalam penelitian ini. Antara lain sebagai berikut:

Peran Guru dalam Meningkatkan Minat belajar

Guru juga sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar, hal ini bisa kita lihat dari peran guru sebagai manager kelas, supervisor, motivator yaitu guru mendorong siswa untuk bisa mengungkapkan pendapat dan menanggapi, membantu siswa dalam pembelajaran, membantu siswa memahami bahwa guru memiliki potensi.

a. Sebagai Manajer kelas

Dari hasil observasi, dapat kita ketahui bahwa peran guru sebagai manager kelas mampu meningkatkan minat belajar pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN Burum. Pada observasi guru melakukan atau menerapkannya dengan:

- 1) Guru menanyakan kebersihan kelas sebelum mengajar

Ketika masuk kelas, guru memperhatikan kebersihan kelas dari belakang tempat duduk sampai depan kelas. Dengan bertujuan agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan bersih, agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik dan guru yang mengajar.

- 2) Mengatur tempat duduk peserta didik sebelum pembelajaran dimulai
Ketika setelah guru menanyakan kebersihan kelas, guru mengatur tempat duduk yang mana peserta didik diberikan kesempatan untuk berpindah duduk dengan teman sebangku, dan peserta didik yang dibelakang bisa merasakan duduk di depan. Dengan bertujuan agar peserta didik dapat merasakan duduk yang nyaman, tidak cepat merasakan bosan, dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.
- 3) Guru mengatur struktur kelas
Guru pada saat di dalam kelas mengatur struktur kelas yang mana guru memberikan kesempatan untuk peserta didik membuat struktur kelas. Guru mengarahkan dan membantu peserta didik untuk membuatnya seperti yang dilakukan oleh guru Wali kelas IV SDN Burum yaitu membuat struktur organisasi kelas, guru memyusun sktruktur dengan kertas kartun. Peserta didik diarahkan dengan menulis dan menempel di kertas kartun tersebut.

Peran Guru sebagai supervisor

Dari hasil observasi, dapat kita ketahui bahwa peran guru sebagai supervisor mampu meningkatkan minat belajar pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN Burum. Pada observasi guru melakukan atau menerapkannya dengan:

- 1) Memberikan dukungan kepada peserta didik
Saat pembelajaran berlangsung guru sangat berperan penting dalam memberikan dukungan pada peserta didik seperti yang dilakukan oleh guru wali kelas IV yaitu ketika peserta didik tidak bisa menjawab tugas yang diberikan oleh guru, beliau mendukung dengan mejelaskan kembali apa yang dimaksud pertanyaan tersebut. Sehingga peserta didik merasa didukung oleh guru dan diperhatikan, agar pembelajaran tidak merasa canggung dengan adanya dukungan peserta didik dapat belajar dengan baik dan belajar dengan menyenangkan.
- 2) Guru mengecek tugas siswa

Ketika pembelajaran dilaksanakan guru juga berperan penting dalam mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang tugas peserta didik, agar mengetahui peningkatan pada pembelajaran matematika yang mereka yang dikerjakan. Guru juga bukan hanya memberikan pertanyaan tetapi juga membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas peserta didik yang belum paham dalam mengerjakan tugas seperti pada yang dilakukan oleh guru wali kelas IV

3) Guru membimbing peserta didik

Ketika pembelajaran berlangsung peran guru membimbing peserta didik sangatlah penting, ketika peserta didik tidak dapat menjawab maka guru harus membimbing peserta didik, agar mereka tidak merasa takut saat tidak mengerjakan soal dikarenakan tidak paham untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Peran Guru Sebagai Motivator

Dari hasil observasi, dapat kita ketahui bahwa peran guru sebagai motivator mampu meningkatkan minat belajar pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN Burum. Pada observasi guru melakukan atau menerapkannya dengan:

1) Guru melakukan ice breaking sebelum mengajar

Ketika guru mengajar pertama kali yang dilakukan ialah kegiatan ice breaking. Ice breaking adalah kegiatan, game, permainan, atau aktivitas yang digunakan untuk memecahkan kebekuan peserta didik, sehingga mereka menjadi lebih semangat dan siap mengikuti pembelajaran. Sama seperti yang dilakukan oleh guru wali kelas IV sebelum pembelajaran dimulai guru menggunakan ice breaking yaitu dengan bernyanyi sambil berdiri dan meragakan atau sambil menari.

2) Guru memberikan pujian

Pujian sebagai penghargaan terhadap peserta didik yang diberikan oleh guru akan berpengaruh kuat terhadap semangat belajar. Guru diharapkan tidak segan-segan memberimotivasi melalui pujian dalam aktivitas pembelajaran kepada peserta didik yang dapat mencapai kompetensinya. Contoh, apabila ada siswa yang mampu menjawab dengan benar atau ada siswa yang berani tampil berbicara di depan kelas. Guru dapat memberikan pujian dengan kata-kata seperti hebat, bagus, luar biasa, pintar seperti guru wali kelas IV kepada peserta didik.

b. Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar

Strategi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh para pendidik dalam melaksanakan aktifitas kependidikannya. Keberhasilan proses belajar mengajar banyak dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan. Strategi yang cocok dengan tuntutan situasi dan kondisi peserta didik memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi keberhasilan proses belajar mengajar demikian pula sebaliknya. Di antara strategi pendidikan yang ada adalah strategi belajar mengajar pendekatan kelompok dan strategi belajar mengajar pendekatan individual.

1) Pembelajaran Kooperatif

Dari hasil observasi, dapat kita ketahui bahwa strategi guru dalam pembelajaran Kooperatif mampu meningkatkan minat belajar pada pembelajaran matematika dikelas IV SDN Burum. Pada observasi guru melakukan atau menerapkannya dengan:

- a) Guru membuat lima kelompok kecil yang masing-masing 2 kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik.
- b) Guru memberikan awalan berupa ulasan materi yang akan dibahas, yaitu tentang bangun datar. Submateri yang akan dibahas ada segitiga, persegi, dan persegi panjang.
- c) Masing-masing kelompok diberikan satu submateri untuk didiskusikan dengan anggotanya.
- d) Setelah selesai diskusi, setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya di kelas. Sementara itu, kelompok lain juga diberi kesempatan untuk bertanya.
- e) Guru memberikan penilaian.

2) Diskusi kelas

Dari hasil observasi, dapat kita ketahui bahwa strategi guru dalam diskusi kelas mampu meningkatkan minat belajar pada pembelajaran matematika dikelas IV SDN Burum. Pada observasi guru melakukan atau menerapkannya dengan:

- a) Awal pembelajaran guru tentunya menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Setelah itu guru dapat menyusun jenis diskusi yang sesuai dengan materi yang ajar.
- b) Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Memulai diskusi sesuai aturan dan guru harus selalu

mengontrol kondisi kelas agar tetap kondusif. Setelah itu guru dapat mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan. Dan mengadakan sesi tanya jawab antarkelompok atau antara kelompok dan guru.

- c) Menyampaikan kesimpulan dalam bentuk poin-poin penting sehingga guru dapat menguji pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah didiskusikan.
- d) Mengevaluasi jalannya diskusi, dan disertai feedback dari peserta didik dari 4-5 peserta didik.

3) Penggunaan Media Pembelajaran

Dari hasil observasi, dapat kita ketahui bahwa strategi guru dalam penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN Burum. Pada observasi guru melakukan atau menerapkannya dengan:

- a) Perhatian siswa terhadap pembelajaran sudah berkurang akibat kebosanan mendengarkan uraian guru. Penjelasan atau penuturan secara verbal oleh guru mengenai bahan pembelajaran biasanya sering membosankan apalagi bila cara guru menjelaskannya tidak menarik. Dalam situasi ini tampilnya media akan mempunyai makna bagi siswa dalam menumbuhkan kembali perhatian belajar pada siswa.
- b) Bahan pembelajaran yang dijelaskan guru kurang dipahami siswa. Dalam situasi ini sangat bijaksana apabila guru menampilkan media untuk memperjelas pemahaman siswa mengenai bahan pembelajaran. Misalnya menyajikan bahan dalam bentuk visual melalui gambar seperti yang ditampilkan guru wali kelas IV kepada peserta didik.
- c) Guru tidak bergairah untuk menjelaskan bahan pembelajaran melalui penuturan kata-kata (verbal) akibat terlalu lelah disebabkan telah mengajar cukup lama. Dalam situasi ini guru dapat menampilkan media sebagai sumber belajar bagi siswa. Misalnya guru menampilkan gambar di papan tulis dan siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dilanjutkan dengan bermain edukatif yang mana siswa menebak gambar tersebut berbentuk bangun datar apa?.

Guru berperan tidak hanya mendidik dan mengajar saja, melainkan sangat banyak dan saling berkaitan. Dengan menjalankan perannya guru dapat meningkatkan minat belajar siswa. Mengenai masalah minat belajar siswa sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Mengenai hal ini peran guru sangat

diharapkan mampu membuat anak terdorong bersemangat dalam belajar. sehingga hasil yang diperoleh baik dan memuaskan.

Berdasarkan data dinyatakan bahwa minat belajar siswa SD Negeri Burum sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan observasi dan wawancara yang dilakukan. Dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas minat belajar sudah mulai membaik. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa peran guru dan strategi guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN Negeri Burum kelas IV ditandai dengan beberapa langkah diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Peran Guru dalam Meningkatkan Minat belajar

- a) Guru sebagai manajer kelas adalah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif juga menciptakan ruang kelas yang rapi, bersih, dan tertata serta atur tempat duduk siswa dengan baik agar mudah berinteraksi dan fokus belajar. Dan terciptanya suasana belajar yang positif dan saling menghargai.
- b) Guru sebagai supervisor yaitu Guru Sebagai Pembimbing dalam kegiatan mengajar guru sebagai pembimbing dituntut agar dapat membimbing siswanya dengan baik. Guru dikatakan sebagai pembimbing yakni jika mampu dalam pekerjaan tugas yang diembanya dengan memperlakukan siswanya secara respek dan dipenuhi dengan kasih sayang termasuk juga dalam membimbing siswanya kearah yang baik.
- c) Guru sebagai motivator Guru Sebagai Motivator Didalam pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting yang dibutuhkan oleh peserta didik dan guru dan menjadi salah satu peran yang penting dalam mensukseskan pembelajaran. Karena proses pembelajaran yang berlangsung membutuhkan dorongan dan dukungan dengan melakukan usaha- usaha menciptakan kondisi belajar yang nyaman, sehingga memperoleh hasil yang baik. Guru kelas berusaha untuk terus memotivasi minat siswa dalam belajar. Guru selalu mengupayakan dirinya untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan suasana menyenangkan.

2) Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar

a) Pembelajaran kooperatif

Guru Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil. Berikan tugas yang harus dikerjakan bersama dalam kelompok. Guru mendorong siswa

untuk saling membantu dan berkolaborasi. Evaluasi hasil belajar secara kelompok dan individu.

b) Diskusi Kelas

Guru menggunakan diskusi kelas dilaksanakan dengan mendalam. Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi. Memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Membimbing diskusi agar fokus pada materi pelajaran

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Sesuaikan media pembelajaran dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa. Gunakan media pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih mudah.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru dan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN Burum Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong. Adapun kesimpulan yang dapat diambil diantaranya: 1) Peran guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa. Peran guru diantaranya adalah menjadi manajer kelas, supervisor kelas, dan motivator siswa. Dengan begitu guru dapat memantau perkembangan kemajuan keminatan peserta didik terhadap pembelajaran matematika, dan dalam memberikan dukungan, dorongan seperti melakukan ice breaking, pembelajaran yang bervariasi, memberikan apresiasi seperti pujian maka akan membantu peserta didik dalam kesulitan pembelajaran matematika. Hal itu yang membuat peserta didik termotivasi untuk belajar dan meningkatkan minatnya untuk belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa. 2) Strategi guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa. Di SDN Burum, guru kelas IV menggunakan beberapa strategi pembelajaran diantaranya adalah menggunakan pembelajaran kooperatif, menggunakan media pembelajaran yang sesuai serta melakukan diskusi kelas. Terlihat peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok yang mana memberikan kesempatan siswa terlibat dalam pertukaran ide dan diskusi yang mendalam, memperluas pemahaman mereka tentang materi pelajaran sehingga terdapat peningkatan pemahaman materi siswa serta peningkatan kerjasama dan komunikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan kooperatif dan diskusi kelas sangat efektif dalam menciptakan

lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung perkembangan keminatan terhadap pembelajaran peserta didik di kelas IV. Hal itu dibantu dengan penggunaan media pembelajaran gambar di papan tulis ditambah permainan edukatif, diskusi kelompok, dan presentasi siswa mampu meningkatkan minat belajar pada pembelajaran matematika. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2018). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 182/1 Hutan Lindung Muara Bulian. Jambi: Universitas Jambi.
- Arianti. (2018) "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Kependidikan, Vol.12 No.2
- Ayuni Zelpi, (2023). Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau Belajar Peserta Didik", hlm 4
- Cahyana, Fatma. (2015) Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik pada dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Dores dkk. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 1, No. 1, Mei 2019, hal 38-48.
- Ekadayanti, W., Parisu, C. Z. L., Yanti, N. R., Sisi, L., & Saputra, E. E. (2024). Pembuatan Media Pembelajaran Matematika dan Sains Berbasis Canva untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Guru SD. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 1007-1015.
- Ekadayanti, W., Saputra, E. E., Fista, B., & Yanti, N. R. (2024). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika SD Kelas V Berdasar Newman Error Analysis. *Student Journal of Early Childhood Education*, 4(1), 83-93.
- Hamidi, Rio Romanda. (2018) Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Baitul Jannah Kecamatan Kemiling Raya Bandar Lampung. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hana Wulandari Mona, Steve limin, Agustus (2022), Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot Pada Mata Kuliah PAK Anak, *Jurnal Teknologi, dan Pendidikan Kristen*, 3(2), hlm 4 Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

- Moleong, Lexy J (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufidah Nuha (2020). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di SDN Jenengan 01 Ponorogo*”, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Panut Setiono, S.Pd M.Pd Mata Pelajaran Matematika: Tesis, Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Menumbuhkan. hlm 1 Negeri 182/I Hutan Lindung”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Nurmi, “Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Pendidikan dan pembelajaran.
- Saputra, E. E. (2022). *Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Sultra Elementary School*, 3(1), 44-52.
- Supriyadi. (2013) *Strategi Belajar & Mengajar*, Yogyakarta: Jaya Ilmu, SMK Diponegoro Banyuputih. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* (2) hlm 317
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*
- Tiurlana, Ema Suwangsih (2006). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: Upi Press.
- Umar Arif, (2018). “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Geografi pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kabila”, Prodi Ilmu dan Teknologi Kebumihan, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo.
- Wardani, Gagas Abdullah, (2007). “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas II H di Madrasah Ibtidaiyah negeri 2 Model Palembang” (PALEMBANG: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
- Yusniawati, Rima, (2018). *Peran Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II di MI Ma'arif Patihan Wetan*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo.